

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan keterampilan jasmani, perubahan fisik dan pertumbuhan watak. Aktivitas jasmani yang dimaksud diatas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan ketrampilan- ketrampilan motorik dan kemampuan yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga pendidikan jasmani mulai diterapkan dari taman kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi. Tujuan pendidikan jasmani merupakan penunjang tercapainya tujuan pendidikan Nasional.

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetap pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang berbeda dengan pelatihan jasmani seperti halnya dalam olahraga prestasi. Pendidikan jasmani diarahkan pada tujuan secara keseluruhan (*multilateral*) seperti halnya tujuan pendidikan secara umum.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Ia merupakan salah satu dari subsistem-subsistem pendidikan. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk

mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik. Telah menjadi kenyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai satu kenyataan umum bahwa pendidikan jasmani sebagai satu substansi pendidikan mempunyai peran yang berarti mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas. Maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran penjas, dan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar sepak sila dalam permainan sepak takraw.

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan beberapa macam permasalahan diatas maka penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran *modeling* yang ditunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat merumuskan masalah “**Apakah Dengan Metode *Modeling* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Sila Pada Siswa Kelas Xc MAAL-Falah Limboto Barat**”?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan hasil belajar sepak sila pada siswa Kelas Xc MAAL-Falah Limboto Barat, dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Modeling*, yaitu suatu cara atau strategi guru yang mengajarkan dimana setiap siswa melakukan gerakan sepak sila agar siswa lebih fokus atau konsentrasi saat melakukan gerakan sepak sila.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah rumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan sepak sila pada permainan sepak takraw dengan metode *modeling*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan mulai dari peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
- b. Sebagai pedoman dan acuan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

## 2. Praktis

### a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar sepak sila dalam permainan sepak takraw pada siswa khususnya siswa kelas Xc MA AL-Falah Limboto Barat.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan informasi dalam meningkatkan kemampuan dasar dalam melakukan gerakan sepak sila pada permainan sepak takraw.

### d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang sepak sila. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi Xc MA AL-Falah Limboto Barat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### e. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang sepak sila pada permainan sepak takraw agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.